

ABSTRACT

Honglianta Rosnetti Saragih. Reg. No. 061188230033. **The Effect of Instructional Strategy and Student Independent on the Students' Achievement in Asuhan Kebidanan I at D.III Kebidanan STIKES Mutiara Indonesia.** Thesis: Post Graduate Program of State University of Medan. 2009.

This research is aimed at finding out : (1) the achievement of Asuhan Kebidanan I between the student that taught by inquiry and elaboration strategies, (2) the achievement of Asuhan Kebidanan I between student who had ability of high independent and low independent, (3) interaction between instructional strategies and independent on the students' achievement in Asuhan Kebidanan I.

The population of this research was 157 students of second semester at D.III Kebidanan STIKES Mutiara Indonesia consisting of 4 (four) classes. The sampling technique applied was cluster random sampling with second semester II-A students taught with inquiry strategy and second semester II-C3 students taught with elaboration strategy. The instrument used to measure the learning achievement was a multiple choice test of 39 items with a four answer option. The obtain data on students' independent, a questionnaire of 36 items was used. The normality test used Liliefors and the homogeneity tes was Bartlett test. The data analysis technique was Analysis of Variance (ANOVA) with two-way at the level of significance $\alpha = 0,05$ followed by Scheffe test.

The research findings were: (1) on average the students' learning achievement taught with inquiry strategy was $\bar{X} = 22.9$, which was higher than the average the students' learning achievement taught with elaboration strategy, which was $\bar{X} = 21.3$, with $F_{count} = 191.48 > F_{table} = 3.968$ (2) on average the students' learning achievement with high independent was $\bar{X} = 29.54$, which was higher than the students' learning achievement with low independent was $\bar{X} = 17.76$, with $F_{count} = 3.99 > F_{table} = 3.968$ (3) there was an interaction between instructional strategy and student independent with $F_{count} = 56.77 > F_{table} = 3.68$.

Based on the data analysis, it can be concluded that students with high independent characteristics should be best taught with inquiry strategy while studenets with low independent with elaboration strategy. The implication is that the implementation of inquiry and elaboration strategies should be in accordance with the high and low student independent. It is also suggested that teachers who plan to implement the inquiry strategy should know the characteristics of students' independent.

ABSTRAK

Honglianta Rosnetti Saragih. NIM. 061188230033 **Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) Mahasiswa D.III Kebidanan STIKES Mutiara Indonesia.** Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2009.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar Asuhan Kebidanan I yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi, (2) hasil belajar Asuhan Kebidanan I antara mahasiswa dengan tingkat kemandirian tinggi dengan mahasiswa dengan tingkat kemandirian rendah, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar Asuhan Kebidanan I.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa D.III Kebidanan STIKES Mutiara Indonesia semester II terdiri dari 4 kelas dengan jumlah mahasiswa seluruhnya adalah 157 mahasiswa. Penarikan sampel digunakan teknik cluster random sampling. Terpilih sebagai kelas pembelajaran inkuiri adalah semester II-A dan semester II-C sebagai kelas pembelajaran elaborasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 39 soal. Untuk mendapatkan data kemandirian digunakan angket yang berjumlah 36 pernyataan. Uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Bartlett. Teknik analisis data adalah analisis varians (ANOVA) dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri $\bar{X} = 22,9$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran elaborasi $\bar{X} = 21,3$, dengan $F_{hitung} = 191,48 > F_{tabel} = 3,968$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan kemandirian tinggi $\bar{X} = 29,54$ lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemandirian rendah $\bar{X} = 17,76$, dengan $F_{hitung} = 3,99 > F_{tabel} = 3,968$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar Asuhan Kebidanan I dengan $F_{hitung} = 56,77 > F_{tabel} = 3,968$.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa mahasiswa yang dengan karakteristik kemandirian tinggi, maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri dan mahasiswa dengan karakteristik kemandirian rendah maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran elaborasi. Implikasinya adalah penerapan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran elaborasi harus disesuaikan dengan karakteristik kemandirian mahasiswa. Disarankan kepada tenaga pengajar yang merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran elaborasi harus mengetahui karakteristik kemandirian mahasiswa.